

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang dan jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.¹ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.² Metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yakni penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh dilapangan.³ Penelitian Deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji

¹ Satori Djam'an, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2010), h. 22

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal : 80

³ Suharsimi Ari Kunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta:Pt.Renika Cipta,1993), Cet Ke 2 h. 309

bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.⁴

B. Lokasi Penelitian

Dari sekian banyak BMT yang ada di kabupaten Tulungagung, akan tetapi penulis memilih untuk melakukan penelitian di BMT Harum yang berlokasi di Jalan Letjend Suprpto No. 24 Kepatihan Tulungagung karena BMT Harum adalah tempat dimana kami melakukan PPL sehingga kami mengetahui lebih mendalam mengenai BMT Harum Tulungagung dan didukung dengan karyawan-karyawan yang ramah dan yang lebih menarik lagi. Penulis juga melakukan penelitian di lokasi lain yaitu BMT Pahlawan Tulungagung yang berlokasi di Jalan KH. Abdul Fattah (Ruko Pasar Ngemplak, No. 33).

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendapat Nasution bahwa suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.⁵ Karena itu peneliti harus berhati-hati dan sungguh-sungguh dalam menyeleksi data-data yang relevan agar terjamin keabsahannya. peneliti harus mampu menetapkan langkah-langkah penelitian yang tepat sehingga data-data yang didapatkan

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), h.72

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 308

nanti benar-benar mampu mewakili subyek penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. sedangkan instrument pengumpulan data yang lainnya berupa dokumen-dokumen pendukung lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan agar memperoleh hasil yang akurat.

D. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian.⁶ Sedangkan menurut Lofland dalam dalam Meleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, yaitu:

⁶ Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 123

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perseorangan⁷. Dalam memperoleh informasi, data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yang berasal dari hasil wawancara mendalam (*indepth interview*). Informan kunci pada penelitian ini yaitu BMT Harum Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok⁸. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen resmi, buku-buku, pendapat para ahli hukum dan laporan-laporan hasil penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat penulis. Dengan metode ini penulis mendapatkan data lampiran yang mendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah yang ingin diselesaikan.

⁷ Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2003), h. 30.

⁸ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1998), h.22

Teknik yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan, perhatian atau pengawasan. Sedangkan metode pengumpulan data dengan observasi artinya mengumpulkan data atau menjaring data dengan melakukan pengamatan terhadap terhadap subyek dan atau obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis. Dengan demikian peneliti melakukan pencatatan secara seksama dan sistematis terhadap apa dan bagaimana serta pertanyaan-pertanyaan yang lainnya yang dilihat, didengar maupun dirasakan terhadap subyek/obyek yang diamati tersebut.⁹

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sistematis. Teknik ini digunakan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga ketika respondennya itu sedikit/kecil. dan jenis wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah wawancara terstruktur/sistematis yaitu dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan

⁹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), h. 136

diperoleh, oleh karena itu peneliti dalam melakukan wawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.¹⁰

Pedoman pertanyaan tersebut digunakan oleh pewawancara sebagai alur yang harus diikuti, mulai dari awal sampai akhir wawancara, karena biasanya pedoman tersebut telah dibuat dengan sedemikian rupa sehingga merupakan sederetan daftar pertanyaan, dimulai dari pertanyaan yang mudah sampai dengan hal-hal yang kompleks.

c. Dokumentasi

Penjaringan data dengan metode ini adalah peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data-data dari naskah-naskah kearsipan (baik dalam bentuk-barang cetakan ataupun rekaman), data gambar/foto/blue print dan lain sebagainya. Dengan adanya data tersebut maka peneliti akan dapat memecahkan masalah penelitian.¹¹

F. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung:Alfabeta 2012), hal.188

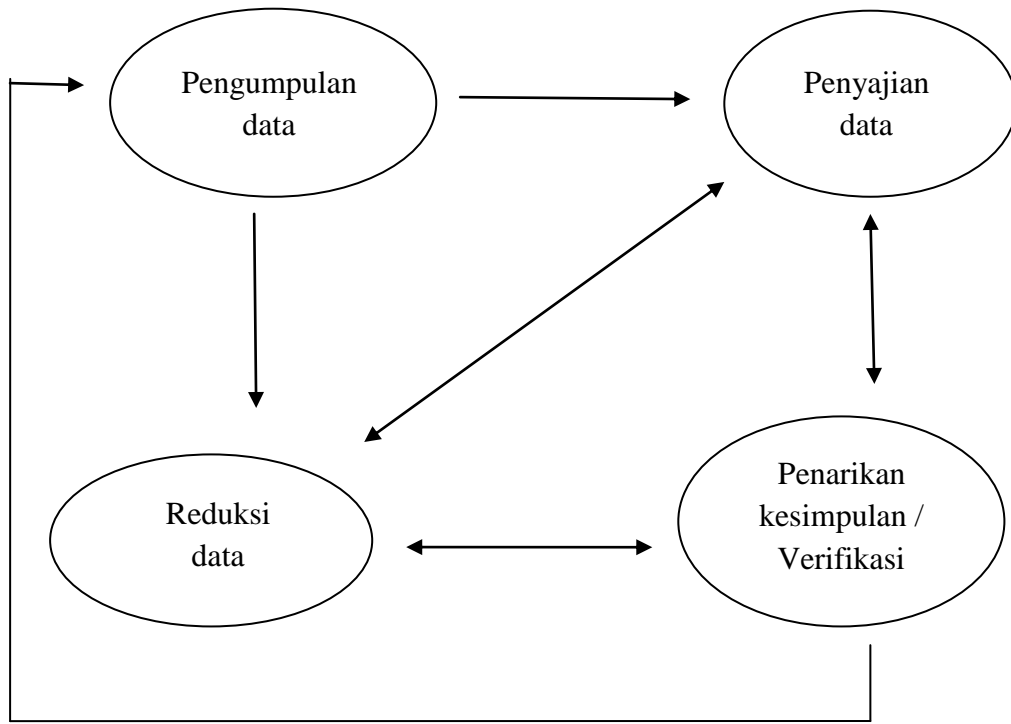
¹¹ Supardi, *Metodologi Penelitian*h.,138

menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹² Dilihat dari jenisnya, analisa data dibagi menjadi beberapa jenis. Pertama, analisa deskriptif merupakan analisa dengan paparan data secara sistematis dan logis dari setiap aspek yang diteliti. Kedua, analisa induktif merupakan proses yang berangkat dari fakta yang khusus atau peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Analisis data penelitian ini, penulis menggunakan analisis data deskriptif yaitu menganalisa dengan paparan data secara sistematis dan logis dari setiap aspek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan analisis data kualitatif, menurut Miles & Huberman membagi dalam tiga tahap kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan pendapat tersebut, maka analisis data yang dilakukan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

¹² Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisic Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), h. 104

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data



1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹³ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini memfokuskan pada kedudukan jaminan dalam pembiayaan.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian* h, 338

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap penyajian data yang meliputi pengklasifikasian dan identifikasi data, yaitu menuliskan kumpulan data yang terorganisir dan terkategori berdasarkan indikator-indikator kontribusi kedudukan jaminan dalam pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah (BMT Harum Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung).

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan aktifitas pemberian makna dan memberikan penjelasan terhadap penyajian data yang diperoleh dari analisis data terhadap kedudukan jaminan dalam pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria pengecekan keabsahan data, yaitu:¹⁴

1. Keterpercayaan (*Credibility*)

Keterpercayaan atau kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokkan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Yang diuji ketepatannya adalah

¹⁴Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 164-167

kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, pelaksanaan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjukkan konsistensinya satu sama lain. Keterpercayaan penelitian kualitatif tidak terletak pada derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai tetapi pada kredibilitas peneliti.

2. Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan disebut juga dengan audit kebergantungan menunjukkan bahwa peneliti memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsistensinya dan stabilitas data atau temuan yang dapat direfleksikan. Dalam penelitian kualitatif digunakan kriteria kebergantungan yaitu suatu penelitian merupakan representasi dari rangkaian kegiatan pencarian data yang dapat ditelusuri jejaknya.

Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Jika proses penelitian tidak dilakukan di lapangan dan datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable. Audit dilakukan oleh independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan.

Jika peneliti tidak mempunyai dan tidak dapat menunjukkan aktifitas yang dilakukan di lapangan, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.

3. Kepastian (*confirmability*)

Kepastian atau audit kepastian yaitu bahwa data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informannya jelas. Uji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas. Artinya, seorang meneliti hasil penelitian karena ia telah melakukan serangkaian kegiatan penelitian di lapangan. Untuk menjaga kebenaran dan objektivitas hasil penelitian, perlu dilakukan “*audit trail*” yakni, melakukan pemeriksaan guna meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan memang demikian adanya.

4. Trianggulasi (*peer debriefing*)

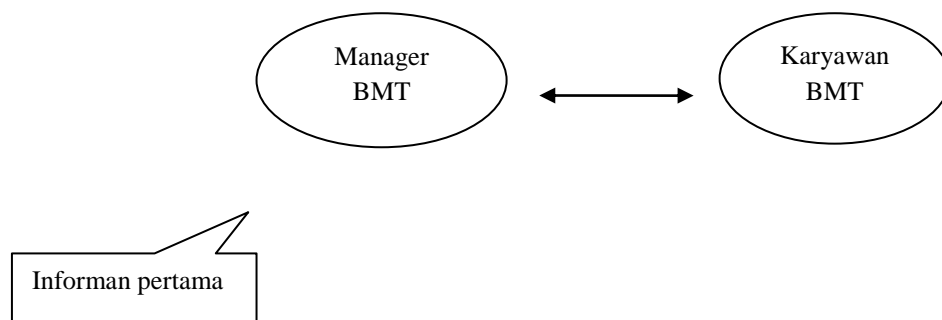
Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.¹⁵ Pada penelitian ini trianggulasi data yang digunakan adalah trianggulasi

¹⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 330

sumber, teknik dan waktu. Dalam penelitian ini analisis data berdasarkan teknik triangulasi sebagai berikut:

Triangulasi sumber, cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.¹⁶

Gambar 3.2 Triangulasi Sumber

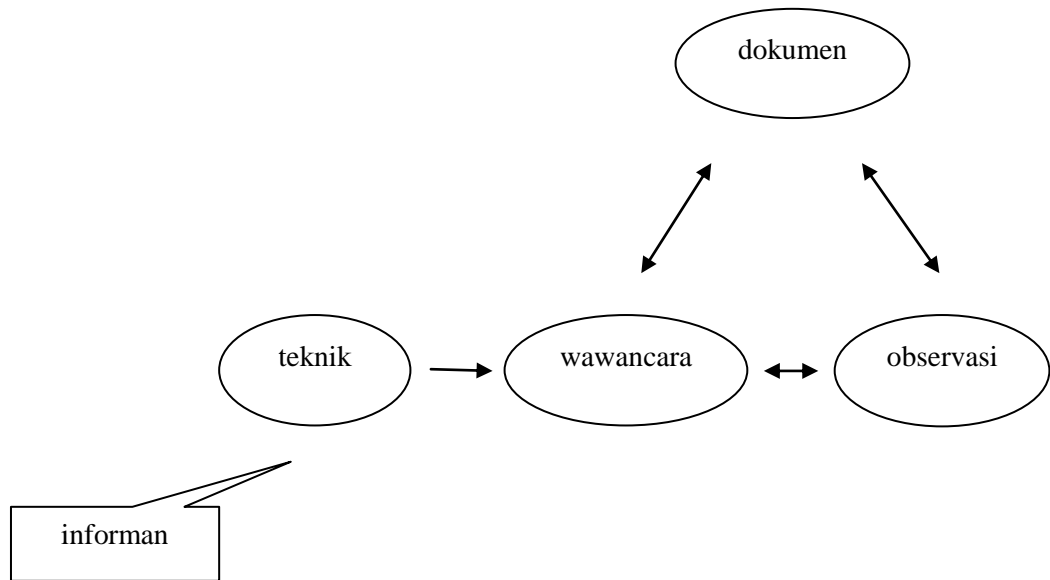


Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik ungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁷

¹⁶ Djaman Satori, Aan Komariah, Riduwan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2010), h. 170

¹⁷ *Ibid.*, hal. 171

Gambar 3.3 Trianggulasi Teknik



H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, observasi lapangan dan permohonan ijin kepada subyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan jaminan dalam pembiayaan di BMT Harum

Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumen maupun wawancara mendalam di BMT Harum Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.